

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara yang sangat luas. Dengan berada di wilayah tropis dan iklim yang mendukung, negara Indonesia sangat cocok untuk perkembangbiakan hewan ternak seperti sapi, domba, ayam, dan lain-lain. Dan hal tersebut menunjukkan bahwa ternak di Indonesia memiliki nilai jual tinggi dan sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan meningkatnya jumlah populasi masyarakat yang bertambah, akan berdampak pada permintaan yang ikut bertambah. Sehingga perkembangan peternakan di Indonesia sangat dibutuhkan untuk memenuhi permintaan tersebut.

Menurut Undang-Undang No. 18 Tahun 2009 tentang peternakan dan kesehatan ternak yang dimaksud dengan ternak adalah hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian. Usaha di bidang peternakan adalah kegiatan yang menghasilkan produk dan jasa yang menunjang usaha budi daya ternak.

Berikut merupakan tabel jumlah data perusahaan yang mengembangkan usaha di Indonesia :

Tabel I.1 Jumlah Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Kecil Menurut Badan Hukum/Usaha

Tahun	Badan Hukum/Usaha						Jumlah Perusahaan
	PT/CV /Firma	BUMN	Koperasi	Perorangan	Yayasan	Lainnya	
2000	58	4	3	387	-	26	478
2001	59	4	3	396	-	32	494
2002	60	4	3	410	-	32	509
2003	45	3	5	300	-	29	382
2004	36	3	3	249	-	23	314
2005	35	3	3	255	-	23	319
2006	35	3	3	244	-	23	308
2007	39	4	5	246	-	23	317
2008	61	7	6	0	-	59	133

Tahun	Badan Hukum/Usaha						Jumlah Perusahaan
	PT/CV /Firma	BUMN	Koperasi	Perorangan	Yayasan	Lainnya	
2009	67	7	6	0	-	62	142
2010	114	4	5	-	54	-	177
2011	127	5	4	-	47	-	183
2012	140	5	3	-	33	-	181
2013	152	3	2	-	25	-	182
2014	131	5	2	-	4	-	142
2015	124	3	3	-	4	-	134
2016	130	3	3	-	3	-	139
2017	130	3	3	-	4	-	140

(sumber : badan pusat statistik)

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa pengusaha ternak di Jawa Barat semakin menurun setiap tahunnya. Maka dapat membuka peluang untuk peternak dalam mengembangkan usahanya dalam bidang ternak untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Ternak Domba merupakan ternak yang akan selalu dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging. Menjalankan Bisnis tersebut akan sangat menjanjikan, seiring dengan kebutuhan dan permintaan pasar yang cukup tinggi. Bisnis ini sangat potensial dan membuka peluang yang cukup besar, karena domba merupakan salah satu hewan yang sangat mudah dalam berkembang biak, dan juga mudah dalam proses pemeliharaan hewan tersebut.

Kusumaningrum (2004) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa domba yang dipelihara peternak biasanya adalah domba garut dan domba lokal. Domba garut dan domba lokal dibagi berdasarkan tujuan pemeliharaan, yaitu untuk pembibitan, pemsaran dan penggemukkan. Bobot domba yang dikembangkan berbobot antara 14 – 18 kg.

Menurut Sudarmono (2007) domba akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya, mudah untuk dalam hal perawatan, dan modal yang diperlukan untuk membuka usaha peternakan domba relatif lebih kecil. Sehingga

dalam rangka memenuhi permintaan pasar, domba merupakan usaha yang cukup baik untuk dikembangkan.

Salah satu contohnya adalah pemberian pakan pada ternak domba memiliki banyak pilihan dan terhitung mudah untuk didapatkan. Dari pemberian pakan yang baik juga akan berbanding lurus terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada domba itu sendiri. Selain itu domba merupakan salah satu hewan yang mudah beradaptasi terhadap lingkungannya. Untuk tempat pemeliharaan domba pun tidak membutuhkan lahan yang sangat luas.

Berikut merupakan tabel ternak yang dipotong di provinsi jawa barat :

Tabel I.2 Jumlah Ternak Domba yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Status Tempat Pemotongan di Provinsi Jawa Barat (Ekor), 2016

Kabupaten/Kota	Rumah Potong		Di Luar	Jumlah	
	Pemerintah	Swasta	Rumah Potong		
Kabupaten					
1	Bogor	5.56	-	94.288	99.848
2	Sukabumi	690	2.325	3.597	6.612
3	Cianjur	-	-	8.649	8.649
4	Bandung	-	-	11.09	11.09
5	Garut	22.159	-	38.557	60.716
6	Tasikmalaya	-	-	8.405	8.405
7	Ciamis	-	988	3.516	4.504
8	Kuningan	-	4.87	104.939	109.809
9	Cirebon	-	-	29.048	29.048
10	Majalengka	1.131	-	11.801	12.932
11	Sumedang	-	-	5.812	5.812
12	Indramayu	-	-	17.639	17.639
13	Subang	-	-	14.142	14.142
14	Purwakarta	-	-	932	932
15	Karawang	1.649	-	20.059	21.708
16	Bekasi	-	-	5.974	5.974
17	Bandung Barat	-	-	20.084	20.084
18	Pangandaran	-	-	1.08	1.08
Kota					
1	Bogor	457	-	1.895	2.352
2	Sukabumi	-	-	5.224	5.224
3	Bandung	-	-	8.539	8.539
4	Cirebon	-	-	2.757	2.757

Kabupaten/Kota	Rumah Potong		Di Luar Rumah Potong	Jumlah	
	Pemerintah	Swasta			
5	Bekasi	-	-	25.955	25.955
6	Depok	-	-	2.802	2.802
7	Cimahi	-	-	2.935	2.935
8	Tasikmalaya	-	-	256	256
9	Banjar	-	-	1.678	1.678
Jawa Barat		31.646	8.183	451.653	491.482

(Sumber Data : Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat)

Dari data tabel diatas jumlah ternak yang dipotong di jawa barat berjumlah 491.482 dan khusus kota bogor sendiri berjumlah 2.352. Sementara populasi domba di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2016 jumlah domba di Indonesia mencapai 15.716.667 ekor, Pada tahun 2017 meningkat menjadi 17.142.498 ekor dan pada tahun 2018 menjadi 17.397.696 ekor (Badan Pusat Statistik, 2018). Populasi domba di wilayah Jawa Barat tahun 2016 yaitu 10.038.828 ekor. Tahun 2017 menjadi 11.425.574 dan pada tahun 2018 menjadi 11.608.559. Populasi domba di Kota Bogor sendiri pada tahun 2016 yaitu 11.539 ekor (Badan Pusat Statistik, 2018). Dari data tersebut menunjukkan bahwa populasi domba di jawa barat sekitar 60% dari jumlah populasi nasional. Dan dari data tersebut membuka peluang domba yang berada di jawa barat dikirim ke beberapa provinsi untuk memenuhi kebutuhan dari setiap provinsi

Dengan berkembangnya zaman yang semakin maju di era globalisasi. Tidak bisa dipungkiri bahwa pertumbuhan dan perkembangan internet di era digital tumbuh begitu cepat. Seiring dengan hal tersebut banyak pengusaha dan ukm-ukm kecil memanfaatkan hal tersebut untuk memperluas dan mengembangkan bisnisnya. *E-commerce* merupakan salah satu layanan yang dapat digunakan untuk mempermudah jangkauan dan memperluas jaringan untuk menjangkau konsumen. Menggunakan jasa layanan tersebut membuka peluang dan persaingan para pebisnis dan pengusaha dalam memasarkan produk yang juga memperluas aspek pasar. Pebisnis dapat mempermudah dalam berkomunikasi secara langsung terhadap konsumen, sehingga komunikasi menjadi lebih efektif dan efisien.

Menurut Badan Pusat Statistik (2018), jumlah pelaku usaha dengan menggunakan *e-commerce* di Indonesia sebanyak 15,08 %, sementara di jawa barat

jumlah pelaku usaha dengan menggunakan *e-commerce* sebanyak 20,46%. Kemudian proses transaksi yang dilakukan melalui website di Indonesia sebanyak 10,89 %, sementara di Jawa Barat proses transaksi yang dilakukan sebanyak 12,46%. Data tersebut menunjukkan perkembangan usaha dengan menggunakan *e-commerce* sudah semakin bertumbuh dan diminati oleh masyarakat.

Sangat banyak manfaat yang didapatkan dengan menggunakan jasa layanan *e-commerce*. Melebarkan jangkauan merupakan salah satu manfaat sangat besar yang dirasakan oleh pelaku usaha. Sangat mudah bagi para konsumen untuk mendapatkan informasi melalui jejaring internet tanpa harus datang langsung atau bertemu dengan pelaku usaha. Selain itu juga pelaku usaha dapat memiliki peluang untuk mendapatkan pasar baru dan pasar tetap.

I.2 Perumusan Masalah

Dari uraian di atas, yang akan diteliti dalam kajian ini yaitu:

1. Bagaimana memetakan proses bisnis eksisting pada usaha DB Farm?
2. Bagaimana usulan proses bisnis pada usaha DB Farm?
3. Bagaimana merancang aplikasi untuk membantu transaksi jual beli domba antara DB Farm dengan konsumen?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diambil untuk penelitian ini yaitu:

1. Memetakan proses bisnis eksisting pada usaha DB Farm
2. Membuat proses bisnis pada usaha DB Farm menjadi efektif dan efisien
3. Memberikan kemudahan terhadap konsumen dalam proses transaksi jual beli dengan DB Farm

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian tersebut yaitu:

1. Bahan evaluasi studi dan analisa usaha ternak domba DB Farm.
2. Dapat digunakan bagi usaha DB Farm dalam mengembangkan usahanya

I.5 Batasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian tersebut terdapat batasan masalah yaitu:

1. Penelitian berfokus pada usaha ternak domba Barokah Farm

2. Penelitian dilakukan pada usaha domba barokah farm
3. Proses yang ditampilkan pada web hanya sampai pada proses transaksi jual dan beli.

I.6 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, keterbatasan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian dan konsep teori dasar untuk mendukung pemecahan masalah dengan merelevankan masalah yang terdapat pada studi yang diteliti dengan masalah hasil penelitian sebelumnya.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pemecahan masalah dengan data yang sudah ada untuk mencapai suatu tujuan.

Bab IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi proses untuk menyelesaikan masalah yang ada di dalam studi penelitian, dengan pengumpulan dan pengolahan data.

Bab V ANALISIS

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data untuk mencapai tujuan penelitian

Bab VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh tahapan dan proses yang telah dilakukan, dan bisa memberikan manfaat untuk usaha tersebut dan penelitian selanjutnya.